



DKK bina karawitan untuk anak-anak

JOGJA: Dewan Kebudayaan Kota Jogja (DKK) bersama Rembug Seni Budaya Tradisional Jawa (RSBTJ) Kota Jogja dan didukung oleh Dinas Pendidikan Jogja menyelenggarakan sarasehan pembinaan karawitan untuk anak-anak SD se-Kota Jogja.

Kegiatan tersebut akan digelar di Dinas Pendidikan Kota Jogja pada 20 Januari 2009. Dalam acara tersebut akan hadir Trusto dari Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dan Sukisno dari Taman Budaya.

Soekardjo Danasworo, Ketua umum RSBTJ Kota Jogja, menjelaskan, kegiatan tersebut dapat memberikan kontribusi pada para pelatih karawitan di SD Kota Jogja yang membina anak-anak yang berpotensi dan berbakat dalam rangka pelestarian budaya lokal.

"Sarasehan ini sangat bermanfaat bagi para pelatih untuk memperkaya pengetahuan mereka mengingat mereka menanamkan arahan dan latihan ketrampilan bagi anak-anak dan ikut menentukan arah kejiwaan menuju kecintaan pada budaya," jelasnya, akhir pekan lalu.

(Harian Jogja/ADI)

BESOK, SARASEHAN PEMBINAAN KARAWITAN
'Desa Mawa Cara, Kutha Mawa Tata'

SARASEHAN Pembinaan Karawitan untuk anak-anak Sekolah Dasar se-kota Yogya berlangsung di Dinas Pendidikan Kota Yogya, Jalan Hayam Wuruk, besok Selasa (20/1) pukul 08.30. Kegiatan tersebut diselenggarakan Dewan Kebudayaan Kota (DKK) Yogya bersama Rembug Seni Budaya Tradisional Jawa (RSBTJ) Kota Yogya didukung Dinas Pendidikan Kota Yogya. Kegiatan ini menghadirkan narasumber Drs Trustho MHum (dosen Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogya), Drs Sukisno MSn (Taman Budaya Yogyakarta).

Soekardjo Danasworo (Ketua RSBTJ) dan Hery Asmara (Sekretaris Panitia) kepada KR mengatakan, sarasehan pembinaan karawitan ini dapat memberikan kontribusi kepada para pelatih karawitan di Sekolah Dasar Kota Yogya. "Anak-anak yang berbakat, berprestasi dalam upaya melestarikan seni budaya lokal, khususnya karawitan dilatih sejak dini," ucap Soekardjo.

Mencari bibit unggul sejak dini, kata Soekardjo, sangat besar artinya. Penanaman pengertian, pengarahan dan latihan ketrampilan yang dimulai sejak dini akan mudah terekam oleh anak-anak. Selain itu, mampu menentukan arah kejiwaan yang menuju kepada kecintaan terhadap seni dan budaya yang adiluhung. "Warisan adiluhung, khususnya karawitan masa depannya ada pada anak-anak. Maka membina anak-anak bidang karawitan sebagai langkah konkret," ucap



KR-ISTIMEWA

Soekardjo Danasworo

budi pekerti juga berbeda pula, tapi tradisi adiluhung sebagai pengingat batin baik orang yang tinggal di kota maupun desa," kata Hery Asmara.

Tradisi adiluhung karawitan, kata Soekardjo, memang sejak awal perlu di sampaikan ke anak-anak. Harapannya, anak-anak tidak kehilangan kekayaan tradisi dan budaya. "Jangan sampai muncul sindiran, *wong Jawa kelangan Jawane* (orang Jawa kehilangan ke-Jawaannya) karena tidak memahami tradisinya." tambahnya.

(Jay)-s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005